

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE
AL-HIKMAH DI MI KHADIJAH MALANG**

Sumbulatin Mi'atu habbah¹, Mohammad Afifulloh², Lia Nur Atiqoh Bela Dina³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: tikahabbah@gmail.com mohammad.afifulloh@unisma.ac.id
lia.nur@unisma.ac.id

Abstrak

Learning is a process where changing behavior for the sake of experience. Experience can be obtained through the learning process. It takes experience to become knowledge. Likewise with the knowledge of the Qur'an obtained in the same way. Reading also memorizing the Qur'an is part of the knowledge of the Qur'an, which is obtained by learning. Thus, one of the materials in Islamic education that is important to learn is the material to read the Qur'an. Therefore researchers interested in reviewing MI MI Khadijah Malang is the only Islamic educational institution in Malang that uses a new method, the Al-Hikmah method in learning the Qur'an. The type of research used is descriptive qualitative research. In this study the data collection techniques used were observation, in-depth interviews and documentation. While the data analysis used is the theory of Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation and conclusion conclusions. This study also checks the validity of the data by extending participation, perseverance monitoring, and triangulation of sources and techniques. The results of the Al-hikmah research method are: (1) the application of the Al-Hikmah learning method: (a) the Al-hikmah learning method uses classical techniques of reading, listening, pure classical, accent, direct method and repetition. (2) Learning Outcomes of the Al-Hikmah Method: (a) Assessment of structured learning ranging from daily, monthly and yearly (b) Completing volumes 1 to volumes of tajwid takes 3 to 4 years. (3) Weaknesses and Strengths of the Al-Hikmah method: Weaknesses: (a) Requires a professional Qur'an teacher. (B) It takes a long time about 4 years to pass the volume. Strengths: (a) Has structured material. (B) Material books become the main capital in learning (c) Adequate time allocation (d) Using direct methods and repetition

Kata Kunci : Metode Al-Hikmah, Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Al-Hikmah

A. Pendahuluan

Belajar adalah proses menerima informasi dan sumber daya dengan cara yang tepat, yang bermanfaat, baik untuk diri kita sendiri maupun orang lain, dalam kehidupan kita sekarang dan di masa depan. Dengan belajar, bahan ajar membuat perbedaan besar, dari yang tidak tahu apa-apa menjadi tahu dengan mempertimbangkan pengetahuan dasar yang mereka miliki dan pengalaman yang telah mereka peroleh

Menurut pandangan (Sanjaya, 2008:25) dalam Moh.Afifulloh. pembelajaran adalah proses interaksi atau kerjasama antara guru dan siswa dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik, baik potensi yang ada diri peserta didik seperti: kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik, minat dan bakat maupun potensi yang ada diluar diri peserta didik seperti: sumber belajar, lingkungan dan sarana agar tercapainya tujuan belajar tertentu.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari keberadaan pendidik yang memberikan pembelajaran kepada siswa. Oleh karena itu, pendidik adalah mereka yang bertanggung jawab untuk memberikan pengetahuan dan pendidikan. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan, peran pendidik tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, memotivasi dan memfasilitasi serta menginspirasi siswa untuk menjadi antusias dalam belajar.

Dunia pendidikan terkait erat dengan peran orang tua, tetapi orang tua yang berkewajiban untuk bekerja dengan berbagai kelompok, terutama lembaga pendidikan dan lingkungan sosial, untuk mendidik anak-anak dan untuk bekerja dengan masyarakat sekitar. Meskipun demikian, orang tua memiliki kewajiban terbesar untuk mendidik anak-anak mereka.

Agama islam memerintahkan kepada semua umatnya untuk mempelajari serta mengajarkan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. ini menjadi tanggung jawab kita semua khususnya untuk orang tua yang mempunyai anak dalam tahap pembelajaran. Salah satu problem yang cukup mendasar adalah kondisi umat islam saat ini, salah satunya adalah buta akan Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa masih banyak umat islam yang kurang dalam mempelajari Al-Qur'an maka giliran umat islam akan mengalami kemunduran diberbagai bidang.

Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an adalah salah satu pembelajaran yang pertama yang perlu diajarkan kepada anak-anak, karena ini adalah periode paling awal bagi anak-anak untuk belajar pengetahuan baru, yang merupakan masa yang rawan. selama periode ini anak-anak umumnya suka meniru apa yang mereka lihat dan mencatat semua kejadian yang terjadi di sekitarnya. Jadi sangat efektif untuk mempelajari bahan-bahan dasar bagi anak-anak untuk membaca Quran selama periode ini.

Karena itu, salah satu sumber penting pendidikan Islam untuk dipelajari adalah membaca Al-Quran. Bahan ini adalah bahan dasar yang harus dipelajari dan dikuasai setiap anak sebagai seorang Muslim. Namun, dalam praktiknya, masih banyak pengetahuan awal yang penting untuk dikuasai. Selain itu, ada hambatan lain, seperti TPQ dan Majelis Islam lainnya, yang membuat anak-anak enggan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an yang terkandung di lingkungan mereka. Ini juga merupakan hambatan bagi para pendidik yang memiliki pembelajaran yang tidak konsisten dalam melakukan pembelajaran, karena kendala staf pengajar mereka adalah faktor terbesar. Selain itu anak setelah pulang sekolah dan kondisi tubuh yang lelah. Kemudian, pembelajaran yang disediakan di taman pendidikan yang ada seringkali dapat memiliki efek yang membosankan. Dalam hal ini, peneliti memilih MI Khadijah Malang untuk melakukan penelitian dengan judul (Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Al-Hikmah di MI Khadijah Malang) dengan fokus 1) penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Hikmah, 2) Hasil pembelajaran Al-Qur'an Metode Al-Hikmah, 3) Kelebihan dan kekurangan Metode Al-Hikmah.

B. Metode

Dalam melakukan suatu penelitian peneliti menggunakan Pendekatan kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015: 15) dalam Lia Nur Atiqoh menyatakan bahwa "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Hikmah di MI Khadijah Malang.

sebagaimana yang telah dinyatakan Maleong (2002:112) bahwa "sumber data dan jenis data terdiri dari kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan data statistik", sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1.) Sumber data Utama (*primer*) Data primer adalah sumber data yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara. 2.) Sumber data tambahan (*sekunder*) Yang dimaksud data tambahan adalah data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis

Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna menyimpulkan data yang valid dari responden, serta bagaimana peneliti dapat menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data, kemudian diambil kesimpulan. Dalam proses pencarian data, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu Metode Observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Setelah data-data terkumpul, maka untuk menganalisisnya

digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Al-Hikmah di MI Khadijah Malang. Menurut Miles dan Huberman (2003) Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*) Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data (*data display*) Tahap ini Peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun sehingga mudah untuk dipahami. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari tiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil dan temuan sesuai fokus dan tujuan yang sudah peneliti katakan di bab pendahuluan yaitu Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Hikmah di MI Khadijah Malang Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Hikmah di MI Khadijah Malang

Program Pembelajaran Al-Qur'an adalah bagian dari program pendidikan MI Khadijah yang fokus pada Pembelajaran Al-Qur'an, Jilid dan Tajwid. Pada umumnya program Pembelajaran Al-Qur'an berada di Luar Lingkungan sekolah yaitu berada di TPQ tapi MI Khadijah tidak hanya mempunyai program pembelajaran sekolah saja tapi juga mempunyai program pembelajaran Al-Qur'an yang disesuaikan dengan Program pembelajaran sekolah. Pembelajaran Al-Qur'an metode Al-Hikmah baru berjalan 2 tahun di MI Khadijah dalam penerapannya metode Al-Hikmah memakai beberapa teknik yaitu klasikal murni, klasikal baca simak, sorongan, individual, atau privat direct methode atau repeatition. Untuk jilidnya metode Al-Hikmah hanya mempunyai 5 jilid berbeda

dengan metode-metode lainnya yaitu 6 jilid. Penerapan proses pembelajaran metode Al-Hikmah yaitu dengan mengumpulkan peserta didik dengan masing-masing ustadzah memegang 15 anak dilanjut do'a bersama dan kemudian dilanjut mengaji satu persatu

2. Hasil Pembelajaran Metode Al-Hikmah

Dalam sebuah pembelajaran tentunya ada hasil dari sebuah pembelajaran yang telah dilakukan, untuk melihat hasil dari suatu pembelajaran tentunya harus ada penilaian dalam pembelajaran itu sendiri. Hasil pembelajaran Al-Qur'an metode Al-Hikmah adalah dengan melihat dari hasil penilaian pembelajaran peserta didik, seperti penilaian harian, penilaian bulanan dan penilaian tahunan. Hasil penilaian harian guru di MI Khadijah dilihat dari berapa banyak kesalahan peserta didik ketika membaca Al-Qur'an kemudian dilanjutkan dengan penilaian bulanan dan penilaian tahunan. Hasil dari pembelajaran Al-Qur'an metode Al-Hikmah bisa dilihat dari jangka waktu 3-4 tahun peserta didik dapat menyelesaikan mulai dari jilid 1 sampai tajwid, sedangkan untuk siswa yang low atau yang lambat dalam pembelajaran Al-Qur'an maka akan di gembeleng secara khusus oleh Ustadzah Sampai bisa. Siswa yang sudah selesai jilid pasti melakukan munaqosah, sebelum melakukan munaqosah terlebih dahulu try out tes. Siswa yang mengikuti munaqosah adalah yang lulus di tahap try out. Selesai munaqosah bisa juga melanjutkan tahfidz atau tidak terserah siswa.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Al-Hikmah

Dalam setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam usaha pencapaian yang diharapkan oleh guru terhadap anak didik. Setiap metode masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan, demikian pula halnya metode Al-Hikmah ada kelebihan dan juga ada kekurangannya. Setiap metode mempunyai kelebihan, kelebihan metode ini adalah materi dalam pembelajarannya terstruktur, dan buku pembelajaran menjadi modal utama dalam pembelajaran, tahapan yang sistematis dengan alokasi waktu yang memadai untuk pembelajaran dan juga pembelajaran dengan tehnik klasikal murni dan klasikal baca simak serta metode direct dan repetition pengulangan untuk siswa yang belum mampu dalam membaca Al-Qur'an. Metode ini adalah kurangnya Ustadzah yang profesional dalam pembelajaran metode Al-Hikmah, dan juga metode ini memerlukan waktu yang lama yaitu kurang lebih 4 tahun untuk bisa menyelesaikan sampai jilid akhir serta banyaknya Ustadzah yang keluar masuk untuk daftar menjadi ustadzah.

D. Kesimpulan

1. Pembelajaran Al Qur'an metode Al-Hikmah dijabarkan sebagai berikut: kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan evaluasi. Dalam metode Al-Hikmah ini pada setiap jilidnya terdapat materi pelajaran dan cara mengajarnya dan juga metode ini menggunakan tehnik Klasikal Murni dan Klasikal baca simak.
2. Hasil dari pembelajaran Metode Al-Hikmah adalah melihat dari penilaian selama proses pembelajaran, pembelajaran Al-Qur'an metode Al-Hikmah memiliki beberapa penilaian yaitu penilaian harian yang melihat dari berapa kesalahan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an lalu direkap kedalam sekor penilaian A,B.C.D, penilaian harian, bulanan dan tahunan
3. Kelebihan dari metode ini adalah materi ajarnya yang terstruktur juga terdapat cara mengajarnya disetiap jilidnya, dengan alokasi waktu yang memadai serta menggunakan tehnik Klasikal Murni dan baca simak ditambah metode direct dan repetition yang memudahkan siswa dalam mempelajari metode ini. Kekurangan metode ini adalah membutuhkan Ustadzah yang profesional sedangkan Ustadzah yang profesional yang ada di MI Khadijah masih minim dan juga dalam pembelajaran metode ini membutuhkan waktu kurang lebih 4 tahun untuk bisa tamat jilid.

Daftar Rujukan

- Lexy, J, Maleong. (2002). *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, dan Huberman. (2003). *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Lexy, J, Maleong. (2002). *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Atiqoh, Nur, Lia. (2019). *Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas rendah di MI Hidayatul Mubtadiin Tasik Madu Malang*, JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, (1), 30-40.
- <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/viewFile/3106/2769>

Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan Dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada.

Afifulloh, Moh. (2019). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakteristik Keislaman Peserta didik kelas V di SD Karangbesuki 3 V kecamatan Sukun kota Malang, Vicratuna: Jurnal Pendidikan Islam*, (4), 59-60.

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/viewFile/3134/2968>